

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yang berjudul PERBANDINGAN TRADISI *TORON LENCAK* DAN *NGEDUNI* DALAM PERKAWINAN ADAT MADURA DAN JAWA PERSPEKTIF ‘URF, SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DAN INTERSEKSIONALITAS GENDER (Studi Kasus di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk), penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris.⁹²

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian hukum empiris (*socio-legal research*).⁹³ Penelitian ini tidak hanya memandang hukum sebagai seperangkat aturan normatif dalam buku, tetapi melihat bagaimana hukum dan tradisi bekerja dalam kenyataan masyarakat di Desa Klampis dan Desa Loceret.⁹⁴

Pendekatan Penelitian Untuk membedah rumusan masalah, peneliti menggunakan tiga pendekatan sekaligus (multi-perspektif), Pendekatan Sosiologi Hukum (*Sociology of Law Approach*), digunakan untuk melihat interaksi antara tradisi *Toron Lencak* dengan perilaku masyarakat, struktur sosial, dan kontrol sosial di Desa Klampis.⁹⁵ Pendekatan Normatif-Antropologis (Perspektif ‘Urf), digunakan untuk menilai kedudukan tradisi ini dalam Fiqh (apakah termasuk ‘*Urf Shahih* atau *Fasid*)⁹⁶ dengan melihat praktik budaya yang hidup.⁹⁷ Pendekatan Feminis/Gender (*Intersectionality*

⁹² “Rifai, Mien Ahmad. (2007). *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan, dan Pandangan Hidupnya*. Yogyakarta: Pilar Media.”

⁹³ “Bisri, Cik Hasan. (2004). *Pilar-pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.”

⁹⁴ “Wiyata, A. Latief. (2002). *Carok: Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*. Yogyakarta: LKiS. (Penting untuk memahami psikologi sosial orang Madura).”

⁹⁵ “Pribadi, Yanwar. (2018). *Islam, State and Society in Indonesia: Local Politics in Madura*. Routledge. (Bagus untuk konteks sosiologis modern di Madura).”

⁹⁶ “Mudzhar, M. Atho. (1998). *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Wajib untuk tesis UIN/IAIN terkait sosiologi hukum).”

⁹⁷ “Umar, Nasaruddin. (1999). *Argumen Kesetaraan Jender: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina. (Analisis gender dalam Islam).”

Approach),⁹⁸ digunakan untuk menganalisis bagaimana identitas yang berlapis (sebagai perempuan, orang Madura, status ekonomi, status menantu) saling bersilangan dan menciptakan pengalaman penindasan atau pemberdayaan yang unik dalam tradisi ini.⁹⁹

Karakteristik metode penelitian sosiolegal dapat diidentifikasi melalui dua hal berikut:

1. Studi tekstual

Metode ini melibatkan analisis teks hukum seperti pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan dan kebijakan. Pasal-pasal tersebut dianalisis secara kritis untuk memahami makna dan implikasinya terhadap subjek hukum. Dalam hal ini, penelitian sosiolegal dapat menjelaskan bagaimana pasal-pasal tersebut dapat merugikan atau menguntungkan kelompok masyarakat tertentu. Metode ini membantu memahami hubungan antara teks hukum dan dampaknya pada masyarakat.

2. Analisis dampak

Metode ini membahas implikasi sosial, ekonomi, politik, dan budaya dari peraturan perundang-undangan dan kebijakan. Penelitian sosiolegal dapat menjelaskan bagaimana pasal-pasal tertentu dapat mempengaruhi kelompok masyarakat tertentu secara positif atau negatif. Metode ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan pengaruh hukum terhadap masyarakat.

Dengan menggunakan kedua pendekatan ini, penelitian sosiolegal dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana hukum dan kebijakan dapat mempengaruhi kelompok masyarakat tertentu dan bagaimana implikasinya terhadap keadilan sosial.¹⁰⁰

Kedua, studi sosiolegal menghasilkan berbagai pendekatan "baru" dengan melakukan penggabungan diantara metode hukum dan metode ilmu sosial. Contohnya adalah penelitian kualitatif sosiolegal dan etnografi sosiolegal. Pendekatan ini menggunakan teori jaringan aktor untuk

⁹⁸ "Mulia, Siti Musdah. (2004). *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaru Keagamaan*. Bandung: Mizan."

⁹⁹ "Fakih, Mansour. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar."

¹⁰⁰ "Danar Supriyadi, *A Summary to Socio-Legal Research*,"

menggambarkan interaksi antara hakim dan pengacara, melalui analisis hukum yang bersifat sejarah mikro. Selain itu, studi sosiolegal juga menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi budaya hukum dalam sebuah narasi yang menggugah melalui etnografi persidangan internasional yang menarik.¹⁰¹

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Peneliti berada di lapangan dengan tujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, kehadiran peneliti di lapangan menjadi instrumen kunci (*key instrument*) untuk menangkap makna dan juga sebagai alat pengumpul data.¹⁰²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Klampis, Kecamatan Klampis Barat, Kabupaten Bangkalan, sesuai dengan judul penelitian yang berfokus pada "Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Perkawinan Toron Lencak (Studi Kasus di Desa Klampis Kecamatan Klampis Barat Kabupaten Bangkalan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk)". Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, peneliti merupakan penduduk asli daerah tersebut, sehingga memiliki pemahaman yang mendalam tentang tradisi pernikahan adat Madura dan Jawa. Kedua, tradisi pernikahan adat Madura dan Jawa di wilayah tersebut sebelumnya belum banyak diteliti, ketiga tradisi toron lencak dan Ngeduni sangat menarik di desa klampis dikarenakan tradisi tersebut mengandung sebuah nilai-nilai universal sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang tradisi tersebut. Oleh karena itu, Desa Klampis, Kecamatan Klampis Barat, Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk dipilih sebagai tempat penelitian.

¹⁰¹ Ibid.,

¹⁰²“ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.”

C. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini termasuk elemen yang sangat penting dan menjadi fokus utamanya penelitian. Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu:¹⁰³

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa dan tokoh masyarakat di Desa Klampis, Kecamatan Klampis Barat, Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Melalui wawancara ini, Al-Qur'an dan Hadis yang relevan dengan perkawinan dan adat, serta Kompilasi Hukum Islam (KHI). peneliti akan mendapatkan data langsung dari para informan mengenai topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung, tetapi memberikan data yang relevan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa literatur seperti jurnal, buku tentang tradisi, buku tentang tinjauan hukum, buku-buku lain yang terkait, serta hasil penelitian sebelumnya. Kitab-kitab Fiqh (terkait bab *'Urf*), literatur tentang Sosiologi Hukum Islam, teori Interseksionalitas (karya Kimberlé Crenshaw atau pemikir feminis muslim), serta buku/jurnal tentang budaya Madura. Peneliti mencari data-data ini dari literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian untuk digunakan sebagai referensi.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian, yaitu Desa Klampis, Kecamatan Klampis Barat, Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk,

¹⁰³ "Lexi J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 178."

melakukan observasi secara langsung terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi. Pengamatan ini meliputi penggunaan indera seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan, serta mencatat secara sistematis hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan melalui metode melakukan percakapan atau bertanya dan menjawab diantara peneliti dengan subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan perangkat desa dan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Klampis, Kecamatan Klampis Barat, Kabupaten Bangkalan dan Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah dilakukan penyusunan sebelumnya sebagai panduan dalam mengajukan pertanyaan yang relevan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data yang otentik dan mendalam mengenai topik penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencatat catatan-catatan peristiwa yang telah lalu. Hal ini dapat berupa catatan tulisan, gambar, atau dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi juga dapat melibatkan pengumpulan foto, bahan statistik, atau dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁰⁴

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengorganisir dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis elemen-elemen yang menjadi subjek penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistematis dan faktual, serta analisis melalui tiga tahap: reduksi data, paparan data, dan penyajian data.

¹⁰⁴ “Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 94.”

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Pertama, dilakukan proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan dalam mengelompokkan serta mentransformasikan data mentah atau kasus-kasus yang dihasilkan dari catatan lapangan. Semua data yang relevan kemudian dianalisis lebih lanjut dengan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.

2. Paparan Data atau Penyajian Data

Kemudian, dilakukan proses penyusunan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sistematis, sederhana, dan selektif agar dapat dipahami dengan lebih baik. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat memahami secara jelas apa yang telah terjadi dan langkah apa yang perlu diambil berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari penyajian data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir, dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan atau segala upaya untuk membandingkan temuan dengan data lain yang ada. Makna yang muncul dari data tersebut kemudian dievaluasi dari segi kebenaran, kekuatan, dan kesesuaiannya. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipercaya berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.¹⁰⁵

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahannya data dengan memakai konsep kredibilitas atau derajat kepercayaan. Kredibilitas data digunakan guna memastikan jika data yang telah dihimpun selaras dengan realitas yang ada dalam konteks penelitian, dan untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipercaya atau memiliki keabsahan.

Dalam penelitian, terdapat teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan, yaitu:

¹⁰⁵ "Matthew B Miles A. Michael.H, Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), 97."

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti di Lapangan:

Teknik ini melibatkan peningkatan kehadiran peneliti di lapangan untuk melakukan observasi secara lebih mendalam dan meluas. Dengan memperpanjang waktu pengamatan, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih komprehensif dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai kejadian yang sedang dilakukan penelitian oleh peneliti. Perihal ini memiliki tujuan guna meningkatkan derajat kepercayaan (kredibilitas) data yang dikumpulkan.

2. Ketentuan Pengamatan:

Teknik ini berkaitan dengan mengatur parameter atau ciri-ciri yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Dengan menetapkan ketentuan pengamatan yang jelas, peneliti dapat lebih fokus dalam memahami dan mendalami fenomena yang diteliti. Hal ini membantu meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan aspek-aspek yang relevan dengan penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian atau tahap-tahap penelitian ini terdiri dari empat tahap yang meliputi:

1. Tahap persiapan sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan sumber pustaka untuk mencari referensi yang relevan dengan permasalahan penelitian, menentukan fokus penelitian dan lokasi lapangan, serta menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi, dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan yakni peneliti akan melakukan pemahaman terhadap latar belakang penelitian, pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian melalui wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi penyusunan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan makna atau interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi, dan mengurus persyaratan ujian munaqosah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman pada permasalahan dan penulisan skripsi, peneliti membagi menjadi 6 bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan memberikan penjelasan umum dan gambaran mengenai isi proposal yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tinjauan pustaka.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua akan membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan topik perkawinan, tradisi, 'urf, Sosiologi Hukum Islam, Interseksionalis Gender.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga akan membahas seperangkat metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data. Teknik pengolahan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN

Bab keempat merupakan penyajian dan analisa data mengenai deskripsi yang terdiri dari paparan data, dan temuan penelitian

BAB V: Pembahasan

Bab kelima merupakan bagian dari analisa dari penemuan penelitian dengan teori yang akan ditinjau.

BAB VI: PENUTUP

Bab keenam merupakan bab terakhir dari pembahasan yang dimana akan memberikan kesimpulan dan saran, serta referensi dan lampiran untuk pembuatan penelitian ini.